

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan penarikan pada tanggal 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu menyusun program berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pra-PPL.

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diperlukan beberapa perencanaan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing
2. Konsultasi dengan DPL PPL
3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Penyusunan Administrasi Guru
5. Persiapan materi pembelajaran
6. Persiapan media dan metode pembelajaran

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Pada awal bimbingan dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 8 Yogyakarta, mahasiswa PPL mendapat 4 materi yang harus diampu, yaitu ungkapan selamat dan harapan, teks fungsi pendek label, teks prosedur, dan lagu. Namun dalam perjalanannya, urutan materi yang harus mahasiswa PPL ampu adalah ungkapan harapan dan selamat, teks fungsi pendek label, teks fungsi iklan dan teks prosedur. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari guru pembimbing Ibu Rosalina Surjaningtyas Kusumastuti, S.Pd.. Selama 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelas, mengampu dari kelas 9E sampai 9J. Dalam setiap pertemuan disediakan waktu selama dua jam pelajaran.

Terdapat 3 kategori dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yaitu:

1. Praktek mengajar terbimbing

Dalam praktek mengajar terbimbing ini, guru pembimbing di SMP Negeri 8 Yogyakarta mendampingi pada saat proses pembelajaran di kelas. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap mahasiswa PPL dalam hal pelaksanaan pembelajaran, baik secara keseluruhan mulai dari pembukaan, inti, dan penutupan, maupun hanya sebagian. Pelaksanaan praktek mengajar terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015.

2. Praktek mengajar mandiri

Setelah memasuki pertemuan kedua dan selanjutnya, mahasiswa PPL diberikan kesempatan sepenuhnya untuk mengajar penuh, sehingga mulai dari pembukaan, pembelajaran inti, sampai dengan penutupan di ampu oleh mahasiswa sepenuhnya.

dilakukan oleh mahasiswa PPL. Praktek mengajar sendiri dimulai tanggal 20 Agustus sampai dengan tanggal 10 September 2015. Adapun jadwal dan jam mengajar tercantum dalam lampiran.

3. Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Di awal pembelajaran agar lebih baik dan semua siswa fokus dengan pelajaran, maka dilakukan pembukaan pelajaran. Membuka pelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam. Pengondisian siswa di kelas dilakukan dengan merapikan siswa agar duduk dengan rapi dan menunggu hingga kondisi kelas tenang dan kondusif untuk proses pembelajaran.

Sebelum memasuki materi, guru melakukan pengecekan absensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, menambah keakraban antara guru dengan siswa maka guru menanyakan kabar semua siswa dan sedikit memberikan motivasi belajar kepada semua siswa. Tidak lupa guru juga mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa dengan materi yang telah disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan atau modul yang di disusun oleh guru pembimbing, internet dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan ungkapan selamat dan harapan, teks fungsi pendek label, teks fungsi pendek iklan dan teks prosedur. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus.

c. Metode Pembelajaran

Metode dalam proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, dan praktek, diskusi, penugasan, tanya jawab. Metode-metode yang digunakan tersebut dilakukan secara bergantian, akan tetapi lebih banyak metode yang diterapkan adalah latihan praktek dan penyelesaian masalah atau soal. Dengan sering mencoba peserta didik diharapkan memahami materi dipelajari.

d. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa pengantar yang digunakan ialah bahasa Inggris yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Harapan penggunaan Bahasa Inggris sederhana adalah agar mampu mendorong siswa untuk mengikuti guru dalam penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran. Namun sesekali juga menggunakan bahasa Indonesia agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara siswa dengan guru dan materi dan instruksi yang cukup sulit dapat dipahami oleh para siswa.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu pembelajaran dilakukan secara efektif. Dalam setiap pertemuan mata pelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran. Kedua jam pelajaran dimanfaatkan untuk menyampaikan materi, diskusi, dan mengerjakan latihan-latihan berkaitan dengan materi.

f. Gerak

Di dalam proses pembelajaran di kelas, guru berusaha untuk menjangkau semua siswa. Maka dalam menjelaskan teori di kelas guru harus sesering mungkin berkeliling kelas, sehingga semua siswa merasa terawasi dan dekat dengan guru tersebut. Selain itu guru juga mudah memantau siswa saat proses pembelajaran.

g. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menjelaskan akan pentingnya pelajaran tersebut untuk dikuasai sehingga akan bermanfaat untuk kehidupan dan karier mereka kelak. Guru juga memotivasi siswa akan pentingnya Bahasa Inggris untuk kehidupan mereka kelak.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Cara menguasai kelas agar semua siswa dapat berkonsentrasi dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru adalah dengan menggunakan komunikasi dua arah, yaitu guru tidak boleh mendominasi materi di kelas, melainkan juga harus mengajak siswa berdiskusi atau sering memberikan pertanyaan sehingga semua siswa lebih aktif. Dengan cara demikian siswa akan lebih mudah dikendalikan. Cara tersebut juga digunakan untuk mengurangi kondisi kelas yang ramai akibat siswa yang mengobrol sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

Penguasaan kelas juga dilakukan melalui tambahan gerak tubuh dan pengaturan tingkat kekerasan suara. Gerak tubuh akan memudahkan siswa mengerti instruksi dan materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan pengaturan tingkat kekerasan suara berfungsi mengatur atmosfer pembelajaran dan arah kegiatan pembelajaran.

i. Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa PPL mengajar yaitu menggunakan, *whiteboard*, LCD Proyektor, speaker set, dan beberapa media pembelajaran yang lain. Lembar Kerja Siswa dan buku mata pelajaran yang direkomendasikan guru pembimbing.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan, latihan soal-soal, pengamatan. Penilaian sering langsung dilakukan di akhir setiap pelajaran berupa penilaian sikap selama siswa mengikuti pembelajaran.

k. Menutup Pelajaran

Pembelajaran di kelas ditutup dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Tidak lupa guru juga memberikan nasihat kepada siswa untuk selalu belajar di rumah dan diakhiri dengan berdoa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini sangat bermanfaat meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa PPL. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa PPL sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta kompetensi kepribadian dan sosial dapat berkembang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah pertama yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- d. Keterampilan memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- e. Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa secara langsung di depan kelas serta kemampuan beradaptasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

2. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa PPL, antara lain:

- a. Beberapa kelas cukup pasif dalam proses pembelajaran, di antaranya 9-6/9F dan 9-5/9E
- b. Beberapa kelas aktif dalam pembelajaran namun pada kondisi tertentu energi aktifnya terlalu berlebihan

3. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa PPL untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Melakukan pembenahan *classroom management*, menunjuk beberapa pionir di kelas yang mampu memancing keaktifan proses pembelajaran selama di kelas
- b. Melakukan kontrol yang lebih tegas terhadap sebuah kelas

4. Refleksi

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam meningkatkan kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh seorang guru, apalagi bagi calon pendidik yang nantinya akan menjadi guru sejati.

Pada pelaksanaan program Praktek Pembelajaran Lapangan, mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan siswa, sehingga mahasiswa akan tahu bagaimana cara mengelola kelas, mengondisikan suasana kelas agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan.

lancar dan kondusif. Mahasiswa PPL juga akan mengerti dan memahami apa saja yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Misalnya dengan mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan lainnya. Pada pelaksanaan PPL ini juga, mahasiswa akan paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara kompleks, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai mengevaluasi.

Pelaksanaan PPL menjadi sarana mengukur kemampuan seorang mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik, sejauh manakah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Setelah pada sebelumnya mahasiswa telah melakukan tahap persiapan dalam bentuk pembelajaran *micro teaching*, maka dalam PPL ini adalah sebagai sarana untuk mempraktekkan segala persiapan yang telah dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya. Pengalaman seperti inilah yang memang dibutuhkan oleh calon pendidik, yaitu dengan mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya, sehingga calon pendidik paham apa yang harus dilakukan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan agar memberikan manfaat yang lebih kepada sesama.

LAMPIRAN